



Dishub Tertibkan Ratusan Juru Parkir

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta bekerja sama dengan beberapa instansi melakukan operasi gabungan selama sebelas hari. Selama operasi tersebut, petugas menjerang 111 juru parkir yang melanggar aturan.

"Semua juru parkir itu diberi tindakan," kata Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Johan Pinem di Yogyakarta, Selasa (5/5). Ia mengatakan, sebanyak 60 persen diberi tindakan yustisi dan disidang di pengadilan. Sedangkan sisanya, kata dia, mendapat pembinaan.

Menurut Johan, pelanggaran yang kerap dilakukan antara lain membuka lokasi parkir di tempat larangan. Selain itu, ia mengatakan, juru parkir juga ada yang tidak memiliki surat tugas. Ia mengatakan, sudah ada aturan mengenai lokasi larangan

parkir sesuai Undang-Undang Nomor 22/2009 tentang Lalu Lintas dan Jalan Raya. Larangan itu, di antaranya di sekitar persimpangan jalan, pintu masuk kantor atau rumah, serta di dekat hidran pemadam kebakaran dan di jalan yang sangat ramai. "Pelanggaran terhadap aturan lokasi parkir tersebut tidak bisa ditoleransi. Juru parkir yang melanggar pasti akan ditindak secara tegas," katanya.

Selain undang-undang, operasi penertiban juru parkir tersebut didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perpajakan. Meskipun demikian, Johan Pinem menyebut pemberian sanksi kepada juru parkir yang ditindak secara yustisi masih belum mampu memberikan efek jera. "Sanksi yang diberikan berupa denda. Besaran denda bervariasi

tergantung keputusan hakim. Dari pengakuan juru parkir, denda yang harus dibayar antara Rp75.000 hingga Rp300.000," katanya.

Namun demikian, pelanggaran yang dilakukan oleh juru parkir di Kota Yogyakarta masih wajar jika dibanding jumlah juru parkir yang ada di wilayah tersebut. Di Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 900 juru parkir dan setiap juru parkir memiliki dua hingga tiga pembantu sehingga total terdapat sekitar 2.700 juru parkir. "Artinya, hanya ada sekitar empat persen juru parkir yang nakal," kata dia.

Johan mengatakan, pihaknya akan terus melakukan penertiban juru parkir. Sepanjang 2015, Dinas Perhubungan merencanakan melakukan tiga hingga empat kali operasi penertiban dengan lokasi yang berbeda-beda. ■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005